

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

The Council of Logistics Management (CLM), organisasi pelopor logistik di Amerika Serikat yang memiliki anggota sekitar 15.000 orang mendefinisikan Manajemen Logistik sebagai bagian dari proses *supply chain* yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefisienan dan keefektifan aliran dan penyimpanan barang, pelayanan dan informasi terkait dari titik permulaan (*point-of-origin*) hingga titik konsumsi (*point-of-consumption*) dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan (Miranda dan Tunggal [2001, hal.2]).

Di era kemajuan industri global saat ini dalam pendistribusian barang atau produk dari distributor ke konsumen, masalah utama bagi distributor atau perusahaan adalah meningkatnya biaya ongkos kirim barang, dan lamanya proses pengiriman barang. Hal itu disebabkan berbagai hal faktor seperti belum memadainya pendukung transportasi (seperti belum banyaknya jalan tol penghubung antar kota dan propinsi).

PT Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi logistik dengan mencakup daerah tujuan seluruh Indonesia dan juga luar negeri, di mana setiap pelayanan pengiriman barang ke pelanggan atau kantor cabang dilakukan dengan armada darat seperti truk box. Dalam pengiriman barang yang dilakukan PT Pos Indonesia (Persero) sering terjadi keterlambatan dan juga tingginya biaya ongkos kirim, hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti pemilihan rute alternatif yang belum efektif. Jalan Tol Cipali memudahkan PT Pos Indonesia (Persero) dalam penentuan rute khususnya untuk daerah Jakarta – Tegal dan Jakarta - Surabaya

Jalan Tol Cikopo-Palimanan, disingkat Tol Cipali, adalah sebuah jalan tol yang terbentang sepanjang 116,75 kilometer yang menghubungkan daerah Cikopo, Purwakarta, dan Palimanan, Cirebon, Jawa Barat. Jalan tol ini merupakan kelanjutan

dari jalan tol Jakarta-Cikampek yang menghubungkan dengan tol Palimanan-Kanci. Jalan tol ini juga sekaligus merupakan bagian dari jalan tol trans Jawa yang akan menghubungkan Merak, Banten, hingga Banyuwangi, Jawa Timur. Jalan Tol Cipali memperpendek jarak tempuh sejauh 40 km dan diprediksi akan memotong waktu tempuh 1,5 sampai 2 jam dibandingkan melewati jalur utama. Jalan Tol Cipali merupakan salah satu pemecahan masalah meningkatnya biaya ongkos kirim dan memperpendek waktu kirim bagi PT Pos Indonesia (Persero) atau perusahaan-perusahaan transportasi lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak terkait, penelitian akan dilakukan dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN RUTE DENGAN MEMPERTIMBANGKAN PENGGUNAAN TOL CIKOPO-PALIMANAN (CIPALI) [STUDI KASUS DI PT POS INDONESIA (PERSERO)]”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan rute terbaik dalam pengiriman barang dari daerah Jakarta ke Tegal dan Jakarta ke Surabaya dengan dan tanpa Tol Cipali ?
2. Bagaimana perbedaan waktu pengiriman barang tanpa dan dengan menggunakan Tol Cipali dengan metode *manual shortest route* ?
3. Berapa perbedaan biaya kirim barang tanpa dan dengan menggunakan Tol Cipali dengan metode *route costing*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

1.3.1. Tujuan Pemecahan Masalah

1. Menentukan rute terbaik dalam pengiriman barang dari daerah Jakarta ke Tegal dan Jakarta ke Surabaya.
2. Mengetahui perbedaan waktu pengiriman barang tanpa dan dengan menggunakan jalan Tol Cipali
3. Mengetahui perbedaan biaya kirim dalam pendistribusian barang tanpa dan dengan menggunakan Tol Cipali

1.3.2. Manfaat Pemecahan Masalah

1. Bagi Perusahaan
Sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penentuan rute bagi PT Pos Indonesia (Persero) atau perusahaan transportasi lain dalam pendistribusian barang ke wilayah yang ada di daerah Pulau Jawa.
2. Bagi Peneliti
Sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dan bahan kajian untuk perbaikan penelitian di masa mendatang.

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap pengiriman barang pada rute Jakarta- Surabaya, dan Jakarta-Tegal
2. Penelitian dilakukan terhadap pengiriman barang untuk periode Februari 2015 sampai dengan Februari 2016.
3. Penelitian dilakukan terhadap pengiriman barang dengan jenis armada truk Colt Diesel HD-L 136 PS 6 ban dan FE 71-L 110 PS 4 ban.

1.5. Sistematik Pemecahan Masalah

Penyusunan laporan penelitian ini mengikuti kaidah-kaidah dalam penulisan laporan. Adapun sistematika laporan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan model yang digunakan untuk pemecahan masalah agar dapat menunjang dalam pengolahan analisis terhadap masalah yang dijadikan objek penelitian dan teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan efisiensi waktu dan biaya yang baik terhadap pendistribusian logistik.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang model pemecahan masalah yang digunakan untuk penelitian, yaitu Penentuan Rute (*Shortest Route Manual*) dan *Route Costing*.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menguraikan tentang pengumpulan data yang diperlukan dan pengolahan data untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan serta pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.

Bab V Analisis

Bab ini menguraikan analisis setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data sudah dilakukan. Dari karakteristik analisis tersebut dapat diketahui besar kecilnya dampak pengoperasian jalan tol Cipali terhadap efisiensi waktu dan biaya distribusi logistik.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil-hasil pembahasan dan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan demi penyempurnaan laporan tersebut.

